

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia mempunyai keunikan dan daya tarik tersendiri. Sebagai makhluk yang paling tinggi diantara ciptaan Allah Swt, manusia mempunyai sifat hakikat karakteristik manusia dan membedakan dari makhluk lainnya. Sifat hakikat inilah yang menjadi dasar dalam menjalankan ragam pengetahuan dalam pengembangan dirinya sendiri.¹ Ilmu pengetahuan dan teknologi hingga era ini menjadi kunci dasar dari kemajuan yang diraih umat manusia.

Perkembangan teknologi di Era sekarang ini sangat pesat. Berbagai kemaajuan teknologi dapat diperoleh dengan sangat mudah. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya teknologi komunikasi antar manusia dapat dilakukan dengan sarana yang telah tersedia yang dapat diakses kapanpun, dimanapun itu. Awalnya teknologi diciptakan untuk mempermudah setiap kegiatan manusia. Teknologi lahir dari pemikiran manusia yang berusaha untuk mempermudah kegiatan-kegiatannya yang kemudian diterapkan dalam kehidupan. Kini teknologi telah berkembang pesat dan semakin canggih seiring dengan perkembangan zaman. Sehingga menjadi penambahan fungsi teknologi yang semakin memanjakan manusia khususnya dikalangan pelajar.

¹ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan : Sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta : SUKA-Press, 2014), h. 2364.

Dampak positif atau negatif terjadi karena adanya perkembangan teknologi di kalangan remaja tersebut, tergantung bagaimana sikap pelajar itu sendiri menggunakan teknologi. Jika mereka teknologi dengan baik maka akan memberikan kemashlahatan bagi kehidupan pelajar itu sendiri begitupun sebaliknya. Fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bagaimana lingkungan memiliki pengaruh terhadap nilai-nilai inti sebagai modal pendidikan remaja untuk mengetahui cara hidup, beradaptasi dan berkomunikasi dengan masyarakat.² Mempunyai jumlah masyarakat terbanyak ke-3 se dunia, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang.

Dengan berbagai keterbatasan, kelebihan, keunikan, keberagaman, melimpahnya sumber daya alam, dan banyaknya sumber daya manusia membuat Indonesia semakin kaya, dan semakin mengembangkan serta melestarikan kekayaan didalamnya. Indonesia tidak akan bertahan menjadi negara multikultural, plural, heterogen, bhineka, dan damai jika penduduknya tidak memiliki nilai integritas didalam dirinya. Oleh karenanya pelajar sebagai tunas bangsa alangkah baiknya memiliki integritas dalam kepribadiannya, dan organisasi PAC IPNU IPPNU Kec. Semen yang telah hadir dan berperan aktif untuk pelajar Kec. Semen di 6 periode hingga saat ini akan menjadi tolak ukur dalam penelitian ini.

PAC IPNU IPPNU Kec. Semen merupakan organisasi yang berada di tingkat kecamatan semen yang menaungi 12 Ranting diantaranya :

² Amrizal, Subandi, M.Kharis Fadillah, Efektivitas Taklim Remaja Islam Masjid dalam Membentuk Karakter Remaja di Era Industri 4.0 di Masjid Riyadus Sholihin Vol. 2, No.1, (Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Attractive :Innovative Education Journal, 2020) h.5.

ranting Joho, ranting Pagung, ranting Kedak, ranting Puhsarang, ranting Kanyoran, ranting Selopanggung, ranting Titik, ranting Semen, ranting Bobang, ranting Puhrubuh, ranting Sidomulyo, ranting Bulu. dan yang pastinya disetiap ranting memiliki kultur yang berbeda- beda. Hampir seluruh ranting tersebut semuanya aktif mengikuti kegiatan baik di tingkatan ranting, PAC, maupun PC seperti halnya pengkaderan di organisasi, rutinan pengajian, pengembangan bakat minat, dll.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh PAC IPNU IPPNU sudah berlangsung sejak diawal berdiri dengan berbagai macam keadaan, menanamkan kekompakan antar pengurus dan anggota dan setiap anggota yang mengikuti pastinya akan menghadirkan anggota dengan skala besar 200 hingga 300 anggota. Dan dari pengurus MWC NU, maupun pihak yang berkaitan dengan selalu mendukung penuh tanpa membatasi anggota. Karena dengan dengan mengikuti kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan oleh PAC IPNU IPPNU hal tersebut akan menanamkan integritas dalam diri pelajar. Beberapa hal yang mempengaruhi pelajar yakni :

- a. Dengan mengikuti kegiatan PR atau PAC IPNU IPPNU Kec. Semen
- b. Ikut serta dalam mempersiapkan kegiatan PR atau PAC IPNU IPPNU Kec. Semen
- c. Memiliki kepekaan lingkungan sekitar,

- d. Berusaha mengembangkan bakat dan minat yang ada pada dirinya maupun pelajar lainnya
- e. Berusaha merintis prestasi
- f. Memiliki solidaritas terhadap anggota lainnya
- g. Mendahulukan kepentingan organisasi daripada pribadi.

Akan tetapi untuk saat ini keadaan berbeda setelah adanya Covid-19 sejak tahun 2020 dalam hal ini menuntut organisasi dalam melaksanakan kegiatan harus benar-benar mempertimbangkan manfaat maupun madharatnya, membatasi anggota dalam melaksanakan kegiatan, disiplin dalam memberikan pemberitahuan dan perizinan kepada pihak terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Disituasi saat ini melaksanakan kegiatan diharuskan mematuhi prokes 5 M diantaranya :

1. Memakai Masker
2. Mencuci tangan
3. Menghindari kerumunan
4. Menjaga jarak
5. Memakai handsanitizer

Dengan adanya hal tersebut maka secara tidak langsung akan ada pembatasan anggota yang mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

Pada tahap usia pelajar rasa ingin tahu dan ingin mencoba dan ingin mencoba juga dapat menjadi penyebab remaja melakukan berbagai

hal penyimpangan sosial. Selama pandemi Covid-19 ini di Kecamatan Semen sendiri masih sering terjadi penyimpangan yang tidak mencerminkan diri yang memiliki integritas dikalangan pelajar diantaranya masih banyak pelajar yang tidak mematuhi protokol kesehatan, tidak disiplin, saling mengejek teman lain (bulliying), dan lain sebagainya. Berbagai penyimpangan tersebut apabila tidak melakukan alternative kegiatan maka dapat menyebabkan pelajar kehilangan integritasnya.

Pelajar merupakan peniru yang baik terhadap lingkungan sekitarnya. Pada fase inilah pelajar ingin menemukan jati dirinya. Lingkungan sekitar berperan penting dalam hal ini. Dengan kata lain, karakter pelajar dibentuk berdasarkan respons yang diterima dari stimulus lingkungan. Lingkungan yang buruk akan membentuk manusia yang buruk, sedangkan lingkungan yang baik akan membentuk manusia yang baik pula.³

Untuk menanamkan integritas di saat pandemic covid-19 terhadap pelajar ini perlu adanya peningkatan kesadaran terhadap pelajar akan nilai-nilai luhur budaya bangsa, yang dapat dilakukan dengan senantiasa menumpuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa dan negara dalam kehidupan bermasyarakat. Dari banyaknya persoalan tersebut, bahwa organisasi-organisasi yang ada di Kecamatan Semen khususnya

³ Chairul Anwar, Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran, (Yogyakarta, IRCiSoD:2017), h.158

kepengurusan didalam Organisasi PAC IPNU IPPNU menjadi contoh bagi pelajar untuk dapat menanamkan integritas disetiap situasi.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah salah satu organisasi yang berlandaskan dengan ahlusunnah wal jamaah yang merupakan jenjang kaderisasi paling dasar dari badan otonom Nahdlatul Ulama beranggotakan pelajar, pelajar putri dari madrasah, sekolah umum, santri, perguruan tinggi ataupun pelajar yang berusia pelajar dalam rentan umur dari 12 sampai 25 tahun. Sebagai salah satu badan otonom NU yang paling muda, IPNU IPPNU juga melaksanakan program dan kebijaksanaan dari NU itu sendiri.

IPNU IPPNU bertugas mencetak kader yang mempunyai ilmu pengetahuan, berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama, dan untuk mencintai bangsanya sendiri. IPPNU yang merupakan organisasi pengkaderan, yang bertugas untuk memberdayakan dan menciptakan kader bangsa yang berilmu, berwawasan, cinta tanah air serta mempunyai intelektual dan releguitas yang berdasarkan Pancasila, UUD 1945 dan Ahlusunnah wal jama'ah.

Di Kecamatan Semen terdapat organisasi IPNU IPPNU yang dinaungi oleh Pimpinan Anak Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Semen IPNU IPPNU di Kecamatan Semen didominasi dari berbagai latar belakang. Adapun yang masih sekolah, perguruan tinggi, ataupun remaja yang berusia pelajar. Selama adanya IPNU IPPNU ada di Kecamatan Semen, organisasi ini sudah beberapa kali melakukan kegiatan

pengkaderan dasar yaitu Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA), Rutinan Ahad Pondok Sarasehan Bareng (RA SABAR), Rapat Anggota (RAPTA).

Pada umumnya pelajar di Kec. Semen yang tergabung dalam IPNU IPPNU mempunyai sikap sosial keagamaan dan integritas lebih baik dari pada pelajar yang tidak bergabung didalamnya. Pelajar yang bergabung sudah dibekali pembelajaran dan pembinaan yang tidak didapatkan oleh remaja pada umumnya.

Hal ini menimbulkan pertanyaan bagi peneliti, apakah organisasi IPNU IPPNU mempunyai peran dalam menumbuhkan integritas terhadap anggota IPNU IPPNU di Kecamatan Semen. Berdasarkan uraian diatas, peneliti menjadikan PAC IPNU IPPNU Kec. Semen sebagai tempat penelitian dengan judul “Peran Organisasi PAC IPNU IPPNU terhadap Integritas Pelajar di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka muncullah beberapa rumusan masalah, diantaranya :

1. Bagaimana peran PAC IPNU IPPNU Kec.Semen tentang pelajar yang memiliki integritas?
2. Apa saja program-program yang dilakukan oleh PAC. IPNU IPPNU Kec.Semen dalam membentuk pelajar yang berintegritas?
3. Apa saja hambatan PAC IPNU IPPNU Kec.Semen dalam membentuk pelajar yang berintegritas?

C. Tujuan Penelitian

1. Menemukan dan menyimpulkan peran PAC IPNU IPPNU Kec.Semen terhadap integritas pelajar di Kec. Semen.
2. Menelusuri dan mengetahui program-program yang dilakukan oleh PAC IPNU IPPNU Kec.Semen dalam membentuk pelajar yang berintegritas.
3. Mengetahui hambatan PAC IPNU IPPNU Kec.Semen dalam membentuk pelajar yang berintegritas.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan informasi dan wacana keilmuan tentang peran organisasi IPNU IPPNU terhadap integritas pelajar kepada anggotanya di wilayah PAC IPNU IPPNU Kec. Semen khususnya.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi kader IPNU IPPNU di Kec. Semen mengenai peran organisasi IPNU IPPNU terhadap integritas pelajar kepada anggotanya di wilayah PAC IPNU IPPNU Kec. Semen. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan informasi bagi para peneliti lain yang hendak mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini. Maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Peran Organisasi IPNU IPPNU merupakan organisasi yang kegiatannya berkaitan dengan pelajar dan hal itu sangat mempengaruhi proses perkembangan pelajar dalam meningkatkan kualitas diri pelajar. Dan kegiatan yang dilaksanakan juga sangat mempengaruhi pola berfikir. Organisasi IPNU IPPNU di Kec. Semen sebagai organisasi yang mampu membentuk pelajar yang memiliki integritas. Dalam praktiknya Organisasi PAC IPNU IPPNU sebagai pihak yang mengurus di tingkatan Kecamatan dan membantu organisasi IPNU IPPNU ditingkat Ranting atau desa. Organisasi PAC IPNU IPPNU sebagai pihak yang mengurus dan membantu organisasi IPNU IPPNU dapat mendampingi 12 ranting yang ada di Kec. Semen telah terbentuk sejak 1 hingga 2 periode ditahun 2021. Konsekuensinya pengurus PAC IPNU IPPNU wajib membantu dan mensukseskan program –program yang ada di tingkat Kec. Semen karena untuk membentuk pelajar Kec. Semen yang memiliki integritas. Sehingga mampu menjadi generasi yang siap menjemput masa depan yang penuh tantangan. Pada akhirnya Organisasi PAC IPNU IPPNU akan menjadi fokus penulis dalam melakukan penelitian ini.
2. Program dari PAC IPNU IPPNU merupakan program yang sesuai dari arahan Pimpinan Pusat hasil dari Kongres yakni, arah programnya sebagai asset pembangunan bangsa dan tunas NU senantiasa mewujudkan eksistensinya

dalam bentuk kongkrit maupun riil, maka program –program yang dibutuhkan yaitu program yang mengarah pada peningkatan kualitas organisasi serta anggota dan berperan aktif dalam pembangunan nasional. Dengan demikian, dalam hal ini selain pengurus merancang program organisasi dan juga sebagai eksekutor dari program tersebut, sehingga anggota mampu berperan mensukseskan dan mengaplikasikan program tersebut. Pada akhirnya program yang dilaksanakan PAC IPNU IPPNU akan menjadi fokus penulis dalam melakukan penelitian ini untuk menggali integritas pelajar di Kecamatan Semen.

F. Penelitian Terdahulu

Kegunaan penelitian terdahulu di dalam penelitian ini diantaranya untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian penulis. Selain itu juga digunakan untuk membandingkan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Berikut penelitian yang relevan terkait dengan penelitian penulis yang berjudul Peran Organisasi PAC IPNU-IPPNU terhadap integritas pelajar di Kecamatan Semen. Di antaranya penelitian yang relevan terkait dengan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi oleh Iin Atiqoh yang berjudul “kontribusi organisasi pelajar dalam menangkal radikalisme” Penelitian ini merupakan penelitian skripsi mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UNESA) , ini dilakukan dalam rangka syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Penelitian ini menarik pada beberapa permasalahan, permasalahan dalam penelitian

ini adalah 1) bagaimana upaya yang dilakukan organisasi IPPNU dalam menumbuhkan rasa hubbul wathan terhadap anggota IPPNU di MAN 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung dan 2) apa faktor pendukung dan penghambat bagi organisasi IPPNU dalam menumbuhkan rasa hubbul wathan di MAN 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. Dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan informan sebagai sumber informasi. Kesimpulan dan hasil penelitian organisasi IPPNU adalah salah satu organisasi keterpelajaran, keIslaman, kebangsaan, kekaderan yang berada di bawah Badan Otonom dari Nahdlatul Ulama yang selalu mengamalkan tradisi Nahdlatul Ulama yang berlandaskan dengan ahlusunnah wal jama'ah. Dimana mereka berperan dan ikut bergabung dalam beberapa kegiatan kemanusiaan dan keIslaman. Adapun kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan rasa hubbul wathan yaitu kegiatan bhakti sosial bencana alam dan sholawat bersama agar setiap anggota IPPNU memiliki rasa peduli terhadap sesama dan bekerja sama agar terciptanya keharmonisan dan nilai-nilai keIslaman, kebangsaan ada dalam diri anggota IPPNU.⁴

Kedua, skripsi Ismiati yang berjudul “Strategi Organisasi IPPNU-IPPNU Dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa di Madrasah Aliyah Ma’arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Ma’arif Al-Mukarrom)” Penelitian ini merupakan penelitian skripsi mahasiswi Institut Agama Islam Negeri

⁴Iin Atiqoh,” Kontribusi Organisasi Pelajar Dalam Menangkal Radikalisme”. (UNESA:2019)h. 1

(IAIN) Ponorogo ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Penelitian ini menarik pada beberapa permasalahan, permasalahan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana bagaimana strategi organisasi IPNU-IPPNU dalam mengembangkan karakter kepemimpinan di Madrasah Aliyah MA'arif Al-Mukarrom maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana konsep dasar kepemimpinan dalam organisasi IPNU-IPPNU di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom ? (2) Bagaimana strategi organisasi IPNU-IPPNU dalam mengembangkan karakter kepemimpinan di Madrasah Aliyah MA'arif Al-Mukarrom ? (3) Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat organisasi IPNU-IPPNU dalam mengembangkan karakter kepemimpinan di Madrasah Aliyah Ma'arif Al-Mukarrom ? Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Miles dan Huberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari penelitian yang di lakukan dapat disimpulkan: (1) Karakter kepemimpinan yang terdapat di dalam organisasi IPNU-IPPNU AlMukarrom menggunakan tipe kepemimpinan demokratik (2) Dalam usaha mengembangkan karakter kepemimpinan, organisasi IPNU-IPPNU Al-Mukarrom merancang tujuan, merencanakan program, melaksanakan program, serta mengevaluasi program kegiatan yang telah dilaksanakan (3) Dalam mengembangkan karakter kepemimpinan, organisasi IPNU-IPPNU

didukung oleh pihak madrasah, banom kecamatan kauman, dan juga masyarakat sekitar. Namun dalam melaksanakan kegiatan terdapat hambatan baik dari pihak anggota organisasi maupun dari pihak lain.⁵

Ketiga, skripsi Hani Firgiyani yang berjudul “Peran Organisasi IPPNU Dalam Menumbuhkan Rasa Hubbul Wathan Terhadap Anggota IPPNU di MAN 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung” Penelitian ini merupakan penelitian skripsi mahasiswi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG, ini dilakukan dalam rangka menyelesaikan strata 1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.⁶

Penelitian ini menarik pada beberapa permasalahan, permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana upaya yang dilakukan organisasi IPPNU dalam menumbuhkan rasa hubbul wathan terhadap anggota IPPNU di MAN 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung dan 2) apa faktor pendukung dan penghambat bagi organisasi IPPNU dalam menumbuhkan rasa hubbul wathan di MAN 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung. Dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan informan sebagai sumber informasi. Kesimpulan dan hasil penelitian organisasi IPPNU adalah salah satu organisasi keterpelajaran, keIslaman, kebangsaan, kekaderan yang berada di bawah Badan Otonom dari Nahdlatul Ulama

⁵ Ismiati,” Strategi Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Mengembangkan Karakter Kepemimpinan Siswa di Madrasah Aliyah Ma’arif Al-Mukarrom Kauman Somoroto Ponorogo (Studi Kasus di MADrasah Aliyah Ma’arif Al-Mukarrom)”, (IAIN Ponorogo :2019)h.1.

⁶ Hani Firgiyani, “PERAN ORGANISASI IPPNU DALAM MENUMBUHKAN RASA HUBBUL WATHAN TERHADAP ANGGOTA IPPNU DI MAN 1 TULANG BAWANG BARAT PROVINSI LAMPUNG” (LAMPUNG :2021).h.2

yang selalu mengamalkan tradisi Nahdlatul Ulama yang berlandaskan dengan ahlusunnah wal jama'ah. Dimana mereka berperan dan ikut bergabung dalam beberapa kegiatan kemanusiaan dan keIslaman. Adapun kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan rasa hubbul wathan yaitu kegiatan bhakti sosial bencana alam dan sholawat bersama agar setiap anggota IPPNU memiliki rasa peduli terhadap sesama dan bekerja sama agar terciptanya keharmonisan dan nilai-nilai keIslaman, kebangsaan ada dalam diri anggota IPPNU.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, yang membahas tentang : a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Definisi Operasional, f) Kajian Pustaka, g) Metode Penelitian, dan h) Sistematika Penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang : a) Peran , b) Organisasi c) IPNU IPPNU , d) Integritas

BAB III : Metode Penelitian, yang membahas tentang : a) Jenis Penelitian, b) Lokasi penelitian d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Teknik Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Temuan, h) Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV : Analisis hasil penelitian a) latar penelitian, b) Temuan-temuan penelitian di PAC IPNU IPPNU Kec. Semen

BAB V : Penutup, yang membahas tentang, a) Kesimpulan, b) Saran-saran.

